

# LAPORAN PENELITIAN

## STUDI PERKEMBANGAN KERAJINAN PATUNG KUNINGAN DI DESA TROWULAN MOJOKERTO JAWA TIMUR



OLEH:

DRS. MON MUJIMAN

DIBIYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1988-1989 &  
DIP SUPPLEMENT TAHUN ANGGARAN 1988-1989 POS PENELITIAN  
NO. KONTRAK 30/PT.44.04/M.06.04.01/1989  
TANGGAL 26-04-1989

BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
TAHUN 1989

# LAPORAN PENELITIAN

STUDI PERKEMBANGAN KERAJINAN PATUNG KUNINGAN  
DI DESA TROWULAN MOJOKERTO - JAWA TIMUR

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	446/SP/Kci/09
KLAS	
TESMA	14/7/09



OLEH:

DRS. MON MUJIMAN

DIBIYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1988-1989 &  
DIP 'SUPPLEMENT' TAHUN ANGGARAN 1988-1989 POS PENELITIAN.  
NO. KONTRAK 41/PT.44.04/M.06.04.01/1989 TANGGAL 26-04-1989

BALAI PENELITIAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
1989

761



## KATA PENGANTAR

Kerajinan cor kuningan di Trowulan tumbuh dari industri keluarga. Pada perkembangan selanjutnya menjadi industri masyarakat dusun Kedungwulan desa Bejijong Kecamatan Trowulan.

Jenis dan ragam bentuk yang dihasilkan pada mulanya berupa arca-arca, bentuk pusaka, benda peralatan upacara.

Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dan bertambahnya jumlah pengrajin berakibat meningkatnya jumlah maupun jenis barang yang dihasilkan. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam pemasaran. Maka pemasaran produksinya tidak terbatas pada obyek wisata setempat, tetapi keluar ke daerah wisata yang lain.

Kerajinan cor kuningan menjadi industri yang menunjang kebutuhan sehari-hari. Maka perkembangannya para pengrajin bertindak sebagai penerima jasa pengecoran. Para pemesan dapat menyodorkan bentuk sesuai dengan selera dengan bentuk yang tidak tradisional lagi.

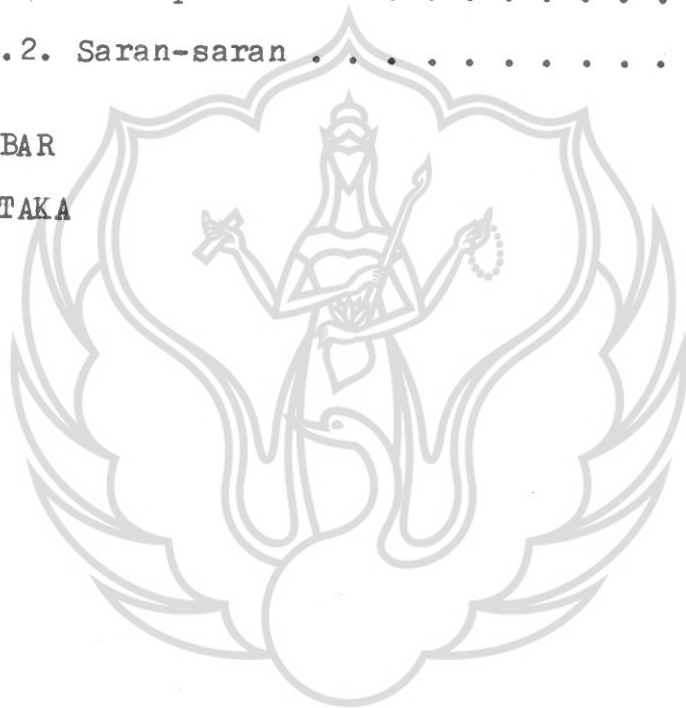
Kondisi-kondisi tersebut memungkinkan terjadinya pertumbuhan pada aspek teknis maupun non teknis pada kelangsungan industri kerajinan cor kuningan.

Di dalam rangka penelitian ini penulis dapat mengidentifikasikan gejala perkembangan yang menyangkut aspek teknis maupun non teknis. Sehingga pada akhirnya dapat dicari jalan pengarahannya maupun peningkatan pada segi yang dibutuhkan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
KATA PENGANTAR. . . . .	ii
DAFTAR ISI. . . . .	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang. . . . .	1
1.2. Permasalahan. . . . .	2
1.3. Ruang Lingkup . . . . .	3
1.4. Metodologi. . . . .	3
BAB II TROWULAN SEBAGAI SENTRA PENGRAJIN COR KUNINGAN DAN SISTIM PRODUKSINYA	
2.1. Keadaan Geografis dan Ekonomi. . . . .	4
2. 2. Latar Belakang Sejarah Pengecoran Kuningan. . . . .	5
2. 3. Tehnik Produksi Cor Logam Kuningan . . . . .	7
2. 4. Model Lilin. . . . .	7
2. 5. Pola Lilin dan Sistim Saluran. . . . .	8
2. 6. Pelapisan Tanah Cetakan Logam. . . . .	8
2. 7. Tungku Pembakaran Cetakan. . . . .	9
2. 8. Pembakaran dan Penyusunan Cetakan . . . . .	10
2. 9. Tungku Peleburan Logam . . . . .	10
2.10. Peralatan Tuang. . . . .	11
2.11. Penuangan Cetakan. . . . .	11

	Halaman
2.12. Pekerjaan Penyelesaian . . . . .	11
2.13. Jenis Produksi . . . . .	12
 BAB III TINJAUAN PERKEMBANGAN KERAJINAN KUNING- AN DESA TROWULAN . . . . .	    14
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan. . . . .	17
4.2. Saran-saran . . . . .	18
 DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR PUSTAKA	



BAB I  
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini sektor industri kecil mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Sektor ini dipandang dapat memberi sumbangan sumber devisa, serta merupakan lapangan kerja yang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan hal ini akan menunjang usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Usaha peningkatan sumber devisa oleh pemerintah tercermin dalam setiap langkah kebijaksanaan operasional dalam sektor industri melalui pengembangan industri kecil yang diarahkan melalui pengembangan komoditas pada sentra-sentra industri yang tersebar di seluruh Indonesia.

Desa Trowulan sebagai pusat kerajinan cor kuning. Produksi yang dihasilkan berupa : arca-arca, benda berbentuk keris, pot bunga, bentuk-bentuk hewan, timang, dan sebagainya. Usaha peningkatan oleh pemerintah melalui Departemen Perindustrian Daerah Mojokerto mendirikan UPT (Unit Pelayanan Tehnik) di Kecamatan Trowulan. Di dalam operasionalisasi pelayanannya pada pengrajin meliputi : Pelayanan tehnik yaitu pemanfaatan peralatan yang ada. Pelayanan yang bersifat non tehnik berupa pemberian-pemberian contoh disain baru.



Kegiatan produksi kerajinan cor kuningan Trowulan merupakan salah satu sektor yang penting menunjang perekonomian sehari - hari, di samping mampu menyerap dan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Kondisi umum sebagai industri kecil yang berlokasi di pedesaan dalam pengelolaannya dilakukan dengan sistim yang sederhana dan dengan peralatan dan sarana yang sederhana. Kecamatan Trowulan merupakan kawasan suaka purbakala yang banyak dikunjungi orang. Baik turis domestik maupun turis asing. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka perlu tersedianya barang-barang kerajinan sebagai cinderamata yang memberikan kenang - kenangan berkaitan dengan obyek yang dikunjungi.

Dalam hal ini daerah Trowulan sebagai penghasil kerajinan kuningan, tidak menutup kemungkinan untuk menjadikan benda-benda tradisional sebagai inspirasi pengembangan bentuk dari barang kerajinan yang diproduksi. Baik yang berasal dari lingkup daerah setempat maupun berasal dari propinsi lain di Indonesia. Sehingga Trowulan sebagai sentra benda-benda kerajinan logam lainnya akan terus dapat mengembangkan motif-motif tradisi.

## 1.2. Permasalahan

Pengembangan industri kecil kerajinan yang diarahkan sebagai produksi komoditi, akan memacu ada-

nya usaha peningkatan produktivitas, hal ini akan menyangkut pengembangan aspek teknis maupun non teknis.

Selain dari pada itu Trowulan sebagai daerah tujuan wisata baik domestik maupun wisatawan asing secara langsung merupakan sumber konsumen. Para pengrajin dapat memasarkan langsung pada konsumen. Tingkat kebutuhan dan selera yang beragam, secara tidak langsung akan memacu produktivitas para pengrajin dan memacu jenis serta ragam bentuk yang dihasilkan.

### 1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan penelitian ini merangkum beberapa aspek sebagai berikut:

Aspek bentuk = jenis bentuk, ukuran

Aspek teknis = sarana pengecoran, peralatan.

### 1.4. Metodologi

Penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dengan metoda wawancara dan juga pengamatan langsung ke lapangan. Pengumpulan data dari para tokoh pengrajin yang diharap telah dapat mewakili populasi di daerah yang bersangkutan.